

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini dipilih karena penelitian bertujuan mendeskripsikan dan memaknai fenomena kebahasaan yang terdapat dalam objek kajian tanpa perlakuan maupun pengujian hipotesis. Hal ini sesuai dengan pendapat Abdussamad (2021: 80) yang menyatakan bahwa metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Data utama penelitian berupa teks sehingga hasil yang diharapkan adalah uraian terperinci mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi serta kesesuaiannya sebagai bahan ajar. Sejalan dengan tujuan tersebut, penelitian ini memanfaatkan analisis isi terhadap dokumen berupa teks eksposisi pada majalah daring Tempo untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua, yaitu mengidentifikasi struktur teks eksposisi dan unsur kebahasaannya berdasarkan indikator yang digunakan dalam pembelajaran di SMP. Selain itu, untuk menjawab rumusan masalah ketiga mengenai kesesuaian teks sebagai alternatif bahan ajar, penelitian ini dilengkapi data pendukung berupa wawancara dan angket kepada guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 5, 6, dan 8 Tasikmalaya. Wawancara digunakan untuk memperoleh kebutuhan dan pertimbangan guru terkait sumber teks di luar buku paket, sedangkan angket digunakan untuk memperoleh penilaian guru terhadap kelayakan isi, bahasa, dan penyajian teks. Hasil angket direkap dan dideskripsikan secara kualitatif agar mendukung penarikan simpulan kelayakan bahan ajar.

B. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi agar pembahasan tetap terarah dan sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun batasan penelitian meliputi ruang lingkup data, fokus kajian, dan ruang lingkup pemanfaatan hasil penelitian sebagai berikut.

Pertama, ruang lingkup data penelitian dibatasi pada teks eksposisi yang dimuat dalam majalah daring *Tempo* dengan periode terbit Desember 2022. Teks yang digunakan merupakan teks yang dipilih melalui prosedur pemilahan pada tahap studi dokumen, sehingga hanya teks yang memenuhi kriteria sebagai teks eksposisi dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran SMP yang dianalisis lebih lanjut. Penelitian ini tidak menganalisis seluruh rubrik atau seluruh artikel majalah *Tempo* di luar periode tersebut.

Kedua, ruang lingkup kajian dibatasi pada tiga aspek sesuai rumusan masalah. Berikut penjelasan lebih lengkapnya.

1. Analisis struktur teks eksposisi yang mencakup tesis, rangkaian argumentasi, dan penegasan ulang.
2. Analisis kaidah kebahasaan teks eksposisi yang difokuskan pada ciri kebahasaan dominan teks eksposisi sesuai landasan teori, seperti kata-kata teknis, kata-kata kausalitas, kata kerja mental, kata-kata perujukan, serta kata-kata persuasif yang bernada denotatif yang relevan dengan indikator pembelajaran.
3. Penilaian kelayakan teks sebagai bahan ajar yang ditinjau dari aspek kelayakan isi, kelayakan bahasa, dan kelayakan penyajian.

Ketiga, ruang lingkup pemanfaatan hasil penelitian diinterpretasikan sebagai penilaian kelayakan sebagai bahan ajar dibatasi pada masukan dari guru Bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Negeri 5, 6, dan 8 Tasikmalaya melalui wawancara dan angket serta hasil tes yang dilaksanakan di SMP IT Al-Faaruuq. Penilaian kelayakan difokuskan pada kesesuaian teks dengan kebutuhan pembelajaran dan karakteristik peserta didik kelas VIII.

Dengan batasan tersebut, penelitian ini diarahkan untuk menghasilkan deskripsi yang jelas mengenai struktur dan kebahasaan teks eksposisi pada majalah daring Tempo serta simpulan mengenai kelayakannya sebagai alternatif bahan ajar Bahasa Indonesia untuk SMP kelas VIII.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Menurut Arikunto (2016: 26) subjek penelitian adalah benda, hal atau orang, tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Lalu, menurut Arikunto (2016: 118), objek penelitian adalah variabel penelitian, yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian. Sedangkan, menurut Sugiyono (2022: 38), menyatakan bahwa objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudin ditarik kesimpulannya.

Penentuan subjek dan objek penelitian memegang peranan krusial untuk memastikan data yang diperoleh relevan dengan tujuan penelitian. Sejalan dengan pendekatan kualitatif yang diterapkan, peneliti menggunakan fokus subjek dan objek yang dipilih secara *purposive*. Berikut adalah penjelasan lebih lengkapnya.

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah teks eksposisi yang dimuat dalam majalah daring Tempo dengan periode terbit Desember 2022. Teks ini merupakan sumber data utama untuk dianalisis struktur dan kebaksaannya.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah deskripsi tiga aspek utama dalam teks eksposisi majalah Tempo yang saling berkaitan dari hasil analisis secara sistematis. Aspek-aspeknya adalah sebagai berikut.

a. Struktur Teks

Aspek pertama adalah kelengkapan struktur pembangun teks eksposisi. Fokus analisis diarahkan pada keberadaan dan keterpaduan tiga elemen struktur, yaitu tesis, rangkaian argumen, dan penegasan ulang. Analisis terhadap aspek memiliki struktur yang utuh sehingga layak dijadikan model teks bagi peserta didik.

b. Kaidah Kebahasaan

Aspek kedua adalah aspek kebahasaan yang membangun teks tersebut. Peneliti memfokuskan analisis pada ciri-ciri kebahasaan dominan yang menjadi penanda teks eksposisi, yang meliputi penggunaan kata-kata teknis, kata-kata kausalitas, kata kerja mental, kata-kata perujukan, serta kata-kata persuasif yang cenderung bermakna denotatif. Ketepatan penggunaan kaidah bahasa ini menjadi indikator penting dalam menentukan kualitas teks sebagai bahan ajar kebahasaan.

c. Tingkat Kelayakan

Aspek ketiga adalah kelayakan majalah daring Tempo sebagai bahan ajar itu sendiri. Aspek ini dinilai berdasarkan kriteria bahan ajar yang baik, yang mencakup aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan bahasa. Data mengenai objek ini diperoleh dari hasil validasi angket yang diisi oleh guru dan tes yang dikerjakan oleh peserta didik. Penilaian ini akan menjawab apakah teks eksposisi dari majalah daring Tempo tersebut relevan dan layak untuk menjadi bahan ajar peserta didik kelas VIII dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

D. Teknik Pengumpulan Data

Berikut adalah beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.

1. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan untuk menggali informasi dari narasumber. Hal ini sesuai dengan pendapat Abdussamad (2021: 151) wawancara adalah bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Lebih tepatnya, wawancara dilakukan dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan kepada responden secara langsung melalui lisan. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, peneliti akan mewawancarai guru di beberapa sekolah diantaranya adalah SMP Negeri 2 Tasikmalaya, SMP Negeri 5 Tasikmalaya dan SMP Negeri 6 Tasikmalaya untuk mengetahui kondisi penggunaan bahan ajar yang digunakan di sekolah tersebut.

2. Studi Dokumen

Teknik ini merupakan metode dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh data yang berbentuk teks, arsip, atau dokumen tertulis lainnya. Hal ini sesuai pendapat Selvi, dkk. (2025: 103) yakni data dikumpulkan melalui teknik studi dokumen, yaitu dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, hasil karya, maupun elektronik. Dalam penelitian ini, dokumen yang menjadi sumber data utama adalah artikel-artikel dari majalah daring Tempo. Data tersebut dikumpulkan dengan cara membaca, menyeleksi artikel yang teridentifikasi sebagai teks eksposisi, kemudian mengarsipkannya dalam bentuk salinan digital. Data tekstual yang telah terkumpul tersebut kemudian menjadi kumpulan teks yang siap dianalisis dari aspek struktur dan kebahasaannya sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

3. Analisis Isi

Penelitian ini juga menerapkan teknik analisis isi. Analisis isi pada dasarnya adalah teknik yang sistematis untuk mengurai isi dan mengolah pesan (Sumarno, 2020: 38). Lebih spesifiknya, teknik ini digunakan untuk mengkaji isi tekstual dari data yang telah dikumpulkan secara sistematis dan mendalam. Dalam praktiknya, peneliti membaca secara cermat setiap teks eksposisi dari majalah daring Tempo yang telah disaring. Selama proses membaca tersebut, peneliti secara aktif mengumpulkan data dengan cara mengidentifikasi, memberi penanda, dan mengklasifikasikan bagian-bagian, terutama bagian struktur dan kebahasaannya.

4. Angket

Teknik pengumpulan data yang selanjutnya adalah angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui (Arikunto, 2010: 194). Teknik ini digunakan sebagai instrumen validasi ahli untuk menguji kelayakan hasil penelitian. Setelah peneliti menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi dari majalah daring Tempo, hasil analisis dan beberapa contoh teks tersebut disajikan kepada validator. Validator dalam penelitian ini adalah guru-guru Bahasa Indonesia yang berpengalaman mengajar di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kelas VIII.

Angket disajikan dalam bentuk Lembar Validasi Bahan Ajar. Instrumen ini berisi sejumlah butir pernyataan tertutup untuk menilai kelayakan teks sebagai alternatif bahan ajar, yang mencakup aspek kelayakan isi, kelayakan kebahasaan, dan kesesuaian dengan Capaian Pembelajaran (CP) peserta didik. Penilaian menggunakan Skala Likert untuk mengukur tingkat persetujuan validator. Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa Skala Likert adalah bentuk pengukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat persetujuan, pendapat, atau sikap seseorang terhadap pernyataan tertentu. (Prasetyo, 2024: 17). Selain itu, disediakan pula kolom komentar terbuka untuk menampung saran dan masukan kualitatif. Data kuantitatif dan kualitatif yang diperoleh dari angket ini akan dianalisis secara deskriptif untuk memperkuat argumen mengenai kelayakan teks yang diteliti.

5. Tes

Teknik pengumpulan data yang terakhir adalah tes berupa penugasan. Teknik tes ialah suatu teknik dalam evaluasi yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar murid dengan mempergunakan alat tes. Adapun menurut Hutapea (2019) tes merupakan suatu teknik yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik. Dalam penelitian ini, penugasan diberikan dalam bentuk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang disusun menggunakan teks eksposisi dari majalah daring Tempo yang telah dianalisis dan divalidasi oleh ahli.

Teknik ini digunakan untuk melakukan uji coba terbatas pada peserta didik kelas VIII di sekolah sasaran, yakni SMP IT Al-Faaruuq. LKPD tersebut dibagikan untuk dikerjakan oleh peserta didik, kemudian hasil kerjanya dikumpulkan dan dinilai. Data berupa nilai dan hasil kerja peserta didik ini digunakan sebagai bukti empiris untuk mengukur tingkat keterbacaan, pemahaman, dan keberhasilan peserta didik terhadap bahan ajar. Hasil dari penugasan ini akan menguatkan argumen bahwa teks eksposisi yang dipilih tidak hanya layak secara teoretis dan sesuai dengan tuntutan kurikulum, tetapi juga praktis dan efektif saat diterapkan secara langsung dalam proses pembelajaran.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan pedoman wawancara, studi dokumen, analisis isi, angket dan tes berupa penugasan sebagai instrumennya. Pedoman wawancara berisi tentang urutan-urutan pertanyaan yang akan ditanyakan untuk mendapatkan jawaban berupa data informasi awal mengenai penggunaan bahan ajar di sekolah yang bersangkutan. Pedoman studi dokumen berisi tentang kriteria penyaringan artikel untuk menentukan sampel data dari majalah daring Tempo. Selanjutnya, pedoman analisis isi berisi matriks kerja untuk mengamati dan mencatat temuan data struktur dan kebahasaan dari artikel yang telah terpilih. Sedangkan, pedoman angket berisi urutan-urutan pertanyaan yang harus diisi sesuai fakta yang ada di lapangan dan dijawab oleh validator ahli yaitu guru-guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berada di tiga sekolah. Terakhir, pedoman tes berisi rancangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) beserta rubrik penilaiannya untuk mengukur tingkat pemahaman dan respon peserta didik secara langsung terhadap bahan ajar yang diujicobakan di satu sekolah.

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan pedoman yang dilaksanakan pertama dalam penelitian ini. Peneliti akan mewawancarai guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang berada di beberapa SMP di Kota Tasikmalaya. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai penggunaan bahan ajar di sekolah dan kesulitan yang dihadapi saat menggunakan suatu bahan ajar di suatu materi. Hasil dari wawancara ini akan menjadi acuan dasar bagi peneliti untuk dapat

mengetahui lebih lanjut mengenai penggunaan bahan ajar alternatif seperti majalah daring yang peneliti ajukan. Berikut adalah beberapa contoh pertanyaan yang akan diajukan.

- a. Bagian apa yang lebih sulit dipahami peserta didik antara teks sastra dan non-sastra? Mengapa demikian?
- b. Teks jenis apa yang sulit dipahami oleh peserta didik?
- c. Bagian apa dari teks tersebut yang sulit dipahami oleh peserta didik?
- d. Bagaimana penggunaan bahan ajar dalam teks tersebut?
- e. Apakah sudah menggunakan bahan ajar selain yang disebutkan sebelumnya dari pihak eksternal?

2. Pedoman Studi Dokumen

Pedoman studi dokumen adalah instrumen yang digunakan peneliti untuk melakukan seleksi agar data yang diambil relevan dengan tujuan penelitian. Instrumen ini berbentuk tabel daftar periksa yang memuat tiga kriteria utama penyaringan. Sebuah artikel dari majalah daring Tempo hanya akan lolos menjadi sampel penelitian jika memenuhi ketiga kriteria berikut.

a. Kriteria Bentuk Teks Eksposisi

Kriteria ini menilai kesesuaian sebuah artikel untuk diklasifikasikan sebagai teks eksposisi. Peneliti akan meninjau teks secara umum guna memastikan adanya struktur inti yang jelas, yaitu rumusan tesis yang diperkuat oleh rangkaian argumen faktual, serta diakhiri dengan penegasan

ulang. Artikel yang lolos seleksi harus memenuhi kerangka tersebut, bukan sekadar teks yang bersifat naratif atau deskriptif murni.

b. Kriteria Kesesuaian Kandungan

Kriteria ini menilai kelayakan topik artikel untuk siswa SMP. Peneliti akan memilih artikel yang topiknya dianggap relevan, mendidik, dan aman untuk siswa, seperti topik seputar lingkungan, pendidikan, teknologi, atau sosial-budaya. Artikel dengan topik yang terlalu berat atau tidak sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa akan dikeluarkan dari kumpulan teks.

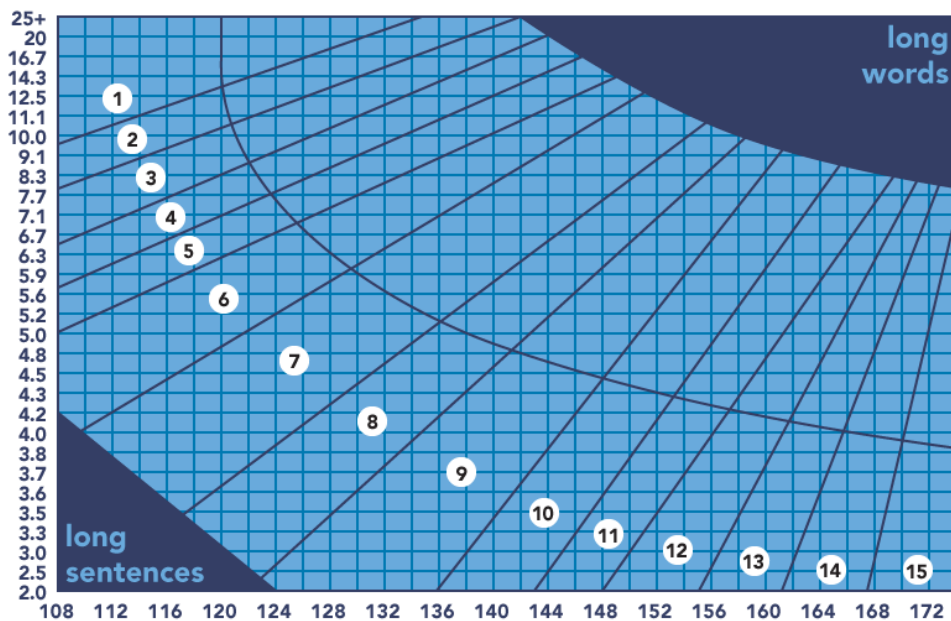
c. Kriteria Kesesuaian Bahasa (Keterbacaan)

Kriteria ini merupakan penilaian awal peneliti terhadap tingkat keterbacaan teks. Peneliti akan memilih artikel yang penggunaan bahasa secara umum dinilai masih dapat dijangkau, dipahami, dan dijelaskan kepada siswa SMP Kelas VIII. Lebih spesifiknya, peneliti menghitung tingkat keterbacaan teks eksposisi majalah daring Tempo menggunakan Grafik Fry.

Cara menggunakan Grafik Fry adalah dengan mengambil sampel kutipan teks sebanyak 100 kata. Dari sampel tersebut, peneliti menghitung dua metrik utama, yakni jumlah kalimat dan jumlah total suku kata. Apabila pada kata ke-100 belum mencapai akhir kalimat, peneliti akan meneruskan sampel teks sampai kalimat tersebut selesai. Nantinya, hasil perhitungan jumlah kalimat akan disesuaikan secara proporsional. Grafik Fry pada awalnya dirancang untuk teks berbahasa Inggris, oleh karena itu peneliti perlu

melakukan sedikit penyesuaian. Mengingat karakteristik suku kata dalam bahasa Indonesia umumnya lebih panjang, maka total jumlah suku kata yang dihitung akan dikalikan dengan 0,6.

Hasil penghitungan akhir ini kemudian diplot atau dimasukkan ke dalam kurva Grafik Fry. Titik pertemuan antara jumlah kalimat dan jumlah suku kata pada grafik itulah yang nantinya akan menunjukkan kecocokan teks tersebut dengan tingkat kelas pembaca. Meskipun demikian, Nurlaili dalam Zaim (2011: 70) berpendapat bahwa tingkat keterbacaan pada grafik Fry bersifat perkiraan, karenanya mungkin dapat terjadi penyimpangan pada bagian atas ataupun bawah (-1 atau +1). Berikut adalah gambaran Grafik Fry.



Gambar 3. 1 Grafik Fry

Artikel yang lolos ketiga kriteria penyaringan dalam pedoman studi dokumen inilah yang kemudian akan menjadi kumpulan teks yang siap dianalisis lebih lanjut. Berdasarkan penjelasan tersebut, instrumen pedoman studi dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Pedoman Studi Dokumen

No	Judul Artikel	Kriteria			Ket.
		Bentuk Teks Eksposisi	Kesesuaian Kandungan	Kesesuaian Bahasa	
1					
2					
3					

3. Pedoman Analisis Isi

Instrumen pedoman analisis isi merupakan instrumen inti dalam penelitian ini, yang berfungsi sebagai alat pengumpulan data sekaligus alat analisis utama untuk menjawab rumusan masalah pertama yang membahas mengenai struktur dan rumusan masalah kedua yang membahas mengenai kebahasaan. Instrumen ini dirancang dalam bentuk matriks kerja yang sistematis untuk melakukan pembedahan data tekstual dari artikel majalah daring Tempo yang telah terseleksi.

Analisis data dengan instrumen ini dilakukan berdasarkan kaidah analisis isi kualitatif dengan berpedoman pada tahapan model Miles dan Huberman. Sebagai langkah awal sebelum membedah isi teks, instrumen ini memuat kolom identifikasi tema guna memberikan gambaran umum mengenai konteks wacana. Selanjutnya, peneliti menggunakan instrumen ini untuk mengklasifikasikan, mengumpulkan, dan mencatat temuan dengan membagi dua kategori utama:

struktur teks eksposisi (tesis, rangkaian argumen, dan penegasan ulang) dan kaidah kebahasaan (kata-kata teknis, kata-kata kausalitas, verba mental, kata-kata perujukan dan kata-kata persuasif yang bernada denotatif). Data kualitatif yang berhasil dikodifikasi dalam instrumen ini kemudian akan melalui tahap reduksi data. Berikut adalah tabel pedomannya.

Tabel 3. 2 Pedoman Analisis Isi

Judul Teks: (Judul Teks)			
Tema:			
No	Kriteria	Kutipan	Analisis
Struktur			
1	Tesis		
2	Rangkaian argumen		
3	Penegasan ulang		
Kaidah Kebahasaan			
1	Kata-kata teknis		
2	Kata-kata kausalitas		
3	Verba mental		
4	Kata-kata perujukan		
5	Kata-kata persuasif yang bernada denotatif		

4. Pedoman Angket

Instrumen angket digunakan untuk memperoleh data penilaian (*expert judgment*) dari pihak validator, yakni Guru Bahasa Indonesia SMP, mengenai kelayakan teks eksposisi majalah daring Tempo sebagai alternatif bahan ajar untuk peserta didik SMP Kelas VIII. Angket ini merupakan alat utama untuk menjawab rumusan masalah ketiga penelitian.

Penyusunan instrumen angket ini didasarkan pada kerangka teori kriteria pemilihan bahan ajar yang baik, yakni isi bahan ajar, tingkat keterbacaan wacana dan jenis alat pembelajaran yang terkandung dalam teks. Kriteria tersebut diinterpretasikan dalam kelayakan isi, kelayakan bahasa dan kelayakan penyajian. Angket ini dirancang untuk mengumpulkan dua jenis data, yakni data kuantitatif berupa skor Skala Likert yang dideskripsikan untuk mengukur tingkat kelayakan dan data kualitatif berupa saran atau komentar terbuka. Data yang diperoleh dari instrumen ini berfungsi sebagai validasi dan akan memperkuat argumen kelayakan bahan ajar yang dikembangkan yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berdasarkan temuan analisis peneliti. Berikut adalah pedoman angket yang akan diberikan.

LEMBAR ANGKET VALIDASI AHLI
Analisis Teks Eksposisi Majalah Daring Tempo sebagai Alternatif Bahan Ajar
SMP Kelas VIII

Yth. Bapak/Ibu Guru Bahasa Indonesia, Saya Jembar Pangestu memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dalam penelitian skripsi saya. Angket ini bertujuan untuk menilai kelayakan artikel teks eksposisi dari Majalah Daring Tempo sebagai alternatif bahan ajar.

A. Identitas Validator

Nama :

Asal Sekolah :

Surel :

B. Petunjuk Pengisian

Berikut ini akan disajikan beberapa teks eksposisi dari Majalah Daring Tempo sebagai bahan penilaian. Mohon Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap kelayakan teks tersebut dengan memberi tanda centang (✓) di kolom skor yang sesuai.

Keterangan Skor:

5 = Sangat Layak / Sangat Sesuai

4 = Layak / Sesuai

3 = Cukup Layak / Cukup Sesuai

2 = Kurang Layak / Kurang Sesuai

1 = Tidak Layak / Tidak Sesuai

C. Butir Penilaian Angket

(Lampirkan LKPD di sini)

Aspek 1: Kelayakan Isi

No	Butir Pertanyaan	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian topik teks dengan Capaian Pembelajaran (CP) Teks Eksposisi Kelas VIII.					
2.	Keaktualan isu atau topik yang dibahas dalam teks.					
3.	Kesesuaian topik dengan tingkat perkembangan psikologis dan kognitif siswa SMP.					
4.	Potensi teks untuk menambah wawasan dan pengetahuan umum siswa.					

Aspek 2: Kelayakan Bahasa

No	Butir Pertanyaan	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Keterbacaan teks atau struktur kalimat tidak terlalu panjang atau rumit bagi siswa.					
2.	Kesesuaian kosakata (kata-kata umum) dengan pemahaman siswa.					
3.	Tingkat kesulitan kata-kata teknis (istilah) yang digunakan dalam teks.					
4.	Kejelasan alur struktur teks (tesis, argumen, penegasan) mudah diidentifikasi oleh siswa.					

Aspek 3: Kelayakan Penyajian

No	Butir Pertanyaan	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Teks mampu menarik minat baca siswa (tidak membosankan).					
2.	Teks berpotensi merangsang kemampuan berpikir kritis siswa (memicu analisis/diskusi).					
3.	Teks dapat digunakan sebagai model (contoh acuan) yang baik untuk siswa berlatih menulis teks eksposisi.					
4.	Kelayakan teks secara keseluruhan sebagai alternatif bahan ajar di kelas.					

D. Saran dan Komentar

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

E. Tanda Tangan

.....,20.....
Guru Bahasa Indonesia Kelas VIII
SMP Negeri ... Tasikmalaya

(.....)

5. Pedoman Tes

Instrumen tes digunakan untuk memperoleh data empiris dari lapangan melalui kegiatan uji coba terbatas kepada peserta didik SMP Kelas VIII. Tes ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan secara praktis sejauh mana teks eksposisi dari majalah daring Tempo yang telah dianalisis dan divalidasi tersebut dapat dipahami serta dikerjakan dengan baik oleh peserta didik. Data hasil kerja peserta didik dari instrumen ini akan menjadi bukti autentik mengenai respons peserta didik di lapangan terhadap bahan ajar. Pada akhirnya, hasil empiris dari tes ini ditujukan untuk memperkuat hasil temuan dari instrumen analisis isi hingga angket validator, sehingga bermuara pada kesimpulan kelayakan teks tersebut sebagai alternatif bahan ajar.

Instrumen tes ini diwujudkan dalam bentuk penugasan tertulis melalui Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan dari teks eksposisi terpilih. Penyusunan instrumen tes ini mencakup rancangan kisi-kisi penugasan sekaligus kriteria dan rubrik penilaiannya. Kisi-kisi penugasan memuat instruksi serta butir soal yang dirancang selaras dengan tuntutan Capaian Pembelajaran (CP) materi teks eksposisi, dengan fokus pada kemampuan peserta didik dalam membaca teks secara komprehensif, mengidentifikasi bagian-bagian struktur teks (tesis, rangkaian argumen, dan penegasan ulang), serta menemukan kaidah kebahasaannya. Untuk mengevaluasi hasil kerja tersebut, rubrik penilaian digunakan sebagai parameter ukur yang sistematis dan objektif berdasarkan tingkat ketepatan jawaban peserta didik. Skor yang diperoleh kemudian

dikonversikan ke dalam kategori kualitatif menggunakan standar evaluasi pendidikan menurut Arikunto, sehingga nilai rata-rata klasikal dari hasil uji coba ini dapat dijadikan landasan pembuktian empiris bahwa wacana dari majalah daring Tempo sesuai dengan tingkat kognitif peserta didik.

Pemilihan format Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (LKPD-EI) dalam penelitian ini didasarkan pada beberapa pertimbangan. Secara esensial, format ini memiliki keselarasan karakteristik dengan sumber bahan ajar pokok yang juga berbasis digital, yakni wacana dari majalah daring Tempo. Di samping itu, LKPD elektronik memungkinkan penyajian evaluasi yang lebih interaktif yang diharapkan mampu meminimalisasi tingkat kebosanan peserta didik dibandingkan dengan pengerjaan menggunakan kertas konvensional. Pemanfaatan instrumen digital ini juga dipandang sangat sejalan dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21 yang mengharuskan integrasi teknologi di dalam ruang kelas.

Meskipun demikian, terdapat langkah-langkah mitigasi guna mengantisipasi potensi kendala teknis saat pelaksanaan uji coba di sekolah sasaran. Apabila terjadi kendala jaringan internet atau pemadaman listrik, peneliti telah menyediakan salinan LKPD dalam bentuk cetak dengan susunan soal yang sama persis sebagai instrumen cadangan utama. Selanjutnya, untuk mengatasi keterbatasan perangkat, peserta didik yang tidak memiliki atau membawa gawai akan diarahkan untuk memanfaatkan fasilitas komputer di laboratorium sekolah atau menggunakan gawai peneliti secara bergantian. Berikut adalah rancangan pedoman rubrik penilaian LKPD yang digunakan.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK ELEKTRONIK (LKPD-EL)**MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA**

Topik: Analisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksposisi

Kelas: VIII

Identitas Peserta Didik:

- **Nama Lengkap :** _____
- **Kelas :** _____
- **Nomor Urut :** _____

Tujuan Pembelajaran:

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi gagasan utama, argumen, dan fakta pendukung dalam teks eksposisi yang didengar atau dibaca.
2. Peserta didik dapat mengenali dan menganalisis struktur teks eksposisi (tesis, rangkaian argumen, dan penegasan ulang) secara tepat.
3. Peserta didik dapat mengidentifikasi unsur kebahasaan yang dominan dalam teks eksposisi, seperti kata teknis, kata kerja mental, konjungsi kausalitas, kata perujukan dan kata-kata persuasif.

Petunjuk Pengerjaan Lembar Kerja Elektronik:

1. Bacalah dengan Seksama.
Baca seluruh teks eksposisi yang disajikan dengan teliti sebelum mulai menjawab.
2. Kerjakan Setiap Bagian.
Lembar kerja ini terdiri dari beberapa bagian (Analisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan). Cermati instruksi khusus yang tertera di setiap awal bagian soal.
3. Periksa Kembali.
Sebelum mengakhiri sesi, pastikan semua pertanyaan dari Bagian 1 dan Bagian 2 telah terisi dengan lengkap.
4. Selesai.
Jika sudah yakin dengan semua jawabanmu, klik tombol "Finish" di bagian paling bawah halaman untuk mengirimkan hasil pekerjaan.

Selamat Mengerjakan!

(Bagian Judul Teks Eksposisi)

(Bagian Isi Teks Eksposisi)

Sumber Teks: (Sumber Teks)



Contoh Ilustrasi

(Judul Ilustrasi)

Sumber Gambar: (Sumber Gambar)

Bagian 1: Struktur Teks (Geser dan Letakkan)

Jawablah pertanyaan mengenai struktur teks eksposisi dengan cara menggeser kotak tulisan "Paragraf", lalu letakkan pada kolom struktur yang sesuai.

Paragraf 1	Paragraf 2	Paragraf 3	Paragraf 4
Paragraf 5	Paragraf 6	Paragraf 7	Paragraf 8
Paragraf 9			

Struktur Teks Eksposisi		
Tesis	Argumentasi	Penegasan Ulang

Bagian 2: Kaidah Kebahasaan Teks (Menarik Garis)

Pasangkanlah kalimat yang tersedia dengan kaidah kebahasaan yang tepat dengan cara menarik garis dari titik kalimat ke titik kaidah kebahasaan yang sesuai. Kerjakan secara hati-hati dan cermat.

Potongan Teks		Kaidah Kebahasaan	
"Potongan kalimat pertama..."	•	•	Kata Teknis
"Potongan kalimat kedua..."	•		
"Potongan kalimat ketiga ..."	•	•	Kata Penghubung Kausalitas
"Potongan kalimat keempat..."	•	•	Verba Mental
" Potongan kalimat kelima..."	•	•	Kata Perujukan
"Potongan kalimat keenam..."	•	•	Kata Persuasif (Denotatif)
"Potongan kalimat ketujuh ..."	•		

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Maka dari itu, teknik analisis data dalam penelitian ini disesuaikan dengan jenis data yang diperoleh. Saleh (2023: 50) menyatakan bahwa pengolahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara mengklasifikasikan atau mengategorikan data berdasarkan beberapa tema sesuai fokus penelitiannya. Tema data yang dimaksud adalah teks yang berada dalam majalah daring Tempo.

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yakni utama kualitatif dan kuantitatif sebagai pendukung. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis data kualitatif untuk menganalisis teks eksposisi, serta analisis kuantitatif deskriptif untuk menganalisis angket validasi ahli dan hasil tes uji coba Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Puncak dari analisis ini adalah triangulasi data untuk menarik kesimpulan yang valid. Berikut adalah penjelasan dari ketiga teknik tersebut.

1. Analisis Data Kualitatif Model Miles dan Huberman

Analisis data kualitatif utama dalam penelitian ini digunakan untuk mengolah data temuan dari studi dokumen dan analisis isi (struktur dan kebahasaan teks eksposisi). Menurut Miles dan Huberman dalam Rijali (2018: 83) analisis data kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Berikut adalah penjelasan lengkapnya.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau pengkategorisasian ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi.

Data yang direduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian, yaitu temuan struktur dan kebahasaan dari teks Tempo. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dilakukan secara terus-menerus selama proses analisis untuk menyaring data yang relevan dengan fokus penelitian.

b. Penyajian Data

Langkah analisis selanjutnya setelah data direduksi adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami.

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, tabel, dan matriks untuk mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi. Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian.

c. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan, pola-pola, dan penjelasan dari data yang telah disajikan.

Proses analisis ini bersifat interaktif, secara bolak-balik di antara kegiatan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan selama waktu penelitian. Setelah melakukan verifikasi, maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi.

2. Analisis Kuantitatif Deskriptif

Teknik ini digunakan untuk menganalisis data yang terkumpul dari angket validasi ahli yang telah diisi oleh guru Bahasa Indonesia dan tes penugasan (LKPD) yang diisi oleh peserta didik. Tujuan analisis ini adalah untuk mengukur tingkat kelayakan teks eksposisi majalah daring Tempo sebagai alternatif bahan ajar secara kuantitatif. Berikut adalah penjelasan lengkapnya.

a. Analisis Angket Validasi Ahli

Tujuan analisis ini adalah untuk mengukur tingkat kelayakan teks eksposisi majalah daring Tempo sebagai alternatif bahan ajar secara kuantitatif berdasarkan penilaian guru. Langkah-langkah analisisnya adalah sebagai berikut.

- 1) Tabulasi data, yakni data skor dengan rentang 1-5 dari seluruh angket validator dikumpulkan dan ditabelkan.
- 2) Menghitung persentase, yakni skor yang diperoleh diubah menjadi data persentase menggunakan rumus statistik deskriptif. Berikut adalah rumusnya.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah total skor jawaban responden}}{\text{Skor maksimum total}} \times 100\%$$

- 3) Konversi kategori, yakni data persentase yang diperoleh kemudian dikonversi menjadi data kualitatif atau kategori kelayakan berdasarkan tabel kriteria sebagai berikut.

Tabel 3. 3 Kriteria Interpretasi Skor Kelayakan

Rentang Persentase (%)	Kategori Kelayakan
81% - 100%	Sangat Layak
61% - 80%	Layak
41% - 60%	Cukup Layak
21% - 40%	Kurang Layak
0% - 20%	Tidak Layak

b. Analisis Hasil Tes

Teknik ini digunakan untuk menganalisis data empiris berupa skor hasil pengerjaan LKPD oleh peserta didik uji coba. Tujuannya adalah untuk mengukur tingkat pemahaman dan keberhasilan penggunaan bahan ajar secara langsung di lapangan. Langkah-langkah analisisnya adalah sebagai berikut.

- 1) Menghitung Nilai Akhir, yakni menghitung skor perolehan peserta didik dari pengerjaan LKPD berdasarkan pedoman rubrik penilaian.

Nilai dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum total}} \times 100$$

- 2) Konversi Kategori, yakni mengonversi nilai akhir yang diperoleh peserta didik menjadi kategori tingkat pemahaman dan keberhasilan belajar. Penentuan kategori ini didasarkan pada standar evaluasi pendidikan menurut Arikunto (2013: 281), dengan kriteria interpretasi sebagai berikut.

Tabel 3. 4. Kriteria Penilaian Hasil Tes

Rentang Nilai Akhir	Kategori Penilaian
81 - 100	Sangat Baik
66 - 80	Baik
56 - 65	Cukup
< 55	Kurang

3. Triangulasi Data

Tahap analisis data terakhir adalah triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan atau validitas data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data utama untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan.

Dalam penelitian ini digunakan triangulasi teknik, yaitu pemeriksaan keabsahan data dengan cara membandingkan temuan pada sumber data yang sama, yakni teks eksposisi, melalui teknik pengumpulan data yang berbeda. Hal ini sesuai dengan pendapat Nurfajriani, dkk. (2024: 829) yakni triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan dan mengonfirmasi data berikut.

- a. Data hasil analisis kualitatif yang diperoleh melalui studi dokumen dan analisis isi. Data ini berupa temuan peneliti mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi.
- b. Data hasil angket yang diolah secara kuantitatif deskriptif. Data ini berupa skor kelayakan teks sebagai bahan ajar yang diberikan oleh guru sebagai validator.
- c. Data kualitatif pendukung yang bersumber dari respons terbuka pada angket. Data ini berupa saran dan komentar tertulis dari guru sebagai validator.

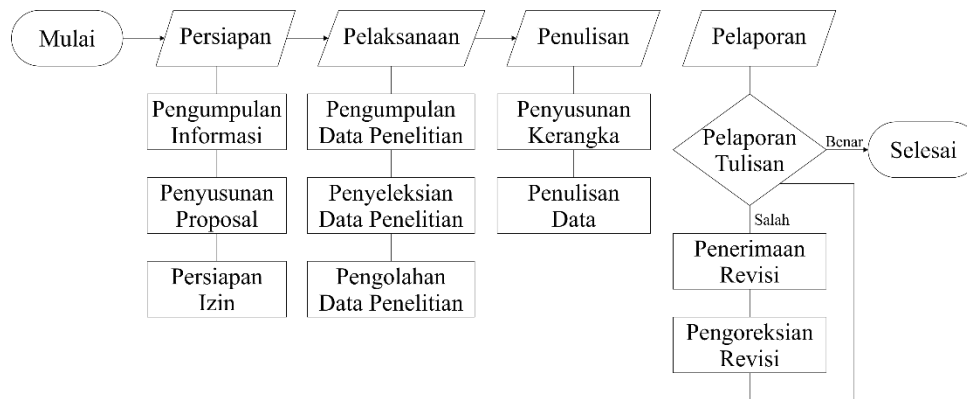
- d. Data empiris hasil tes (LKPD) yang diolah secara kuantitatif deskriptif.

Data ini berupa nilai tingkat pemahaman peserta didik yang membuktikan kepraktisan bahan ajar secara langsung di lapangan.

Temuan penelitian dianggap valid dan kuat apabila hasil analisis kualitatif peneliti mengenai struktur dan kaidah kebahasaan selaras atau dikonfirmasi oleh skor kelayakan dari validator, diperkaya oleh saran dan komentar tertulis serta dibuktikan keberhasilannya secara empiris melalui hasil tes peserta didik. Apabila ditemukan perbedaan antarteknik, perbedaan tersebut digunakan sebagai bahan klarifikasi dan penajaman interpretasi pada bagian pembahasan.

G. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian merupakan serangkaian hal yang dilakukan guna sebagai petunjuk agar penelitian berjalan sesuai tujuan penelitian. Langkah-langkah penelitian yang akan dilaksanakan akan dimulai dengan tahap penyusunan proposal sampai tahap pelaporan hasil penelitian. Dalam penelitian ini, terdapat 4 tahapan dari awal sampai akhir. Sebagai gambaran umum langkah-langkah penelitian ini, maka berikut adalah bagan alirnya.



Gambar 3. 2 Alur Langkah-Langkah Penelitian

Berikut adalah penjelasan lebih lengkap mengenai tahapan tersebut.

1. Tahap Persiapan

Tahap ini merupakan tahap awal dalam penelitian. Sebagian besar tahapan ini adalah tahap untuk mempersiapkan segala hal yang akan dilaksanakan dalam proses penelitian. Dalam tahapan ini, ada tiga hal yang akan dilakukan oleh peneliti. Pertama, pengumpulan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Kedua, hasil informasi akan dijadikan sumber dalam penyusunan proposal penelitian. Yang terakhir, mempersiapkan segala izin untuk melaksanakan penelitian, termasuk surat izin penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini biasanya terdiri atas tiga proses. Pertama, pengumpulan data penelitian yang telah dipersiapkan berdasarkan informasi yang diperoleh pada tahap penyusunan proposal. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara dengan guru Bahasa Indonesia SMP kelas VIII untuk mengetahui kebutuhan teks eksposisi dari sumber selain buku paket, studi

dokumen pada majalah daring Tempo untuk memilah dan menetapkan teks eksposisi yang akan dianalisis, analisis isi untuk mengkaji struktur serta kaidah kebahasaan teks, serta penyebaran angket kepada guru sebagai validator untuk menilai kelayakan teks sebagai bahan ajar berdasarkan aspek isi, bahasa, dan penyajian. Kedua, data yang telah terkumpul akan diseleksi untuk memastikan data yang digunakan benar-benar sesuai dengan ketentuan dan kebutuhan penelitian, baik dari sisi kesesuaian jenis teks maupun kelengkapan data penilaian dari validator dan hasil tes dari peserta didik. Ketiga, data yang telah diseleksi akan diolah dan dianalisis sesuai teknik analisis data yang digunakan, yaitu model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

3. Tahap Penulisan

Tahap ini merupakan tahapan inti dalam penelitian. Peneliti akan menyimpulkan hasil penelitian dan menuliskannya dalam bentuk skripsi. Dalam tahapan ini, terdapat dua hal yang akan dilaksanakan. Pertama, menyusun kerangka skripsi yang sesuai dengan kaidah penulisan. Kedua, menulis hasil data yang telah diolah ke dalam bentuk tulisan skripsi yang sesuai dengan pedoman dan tata bahasa yang berlaku.

4. Tahap Pelaporan Hasil Penelitian

Tahapan ini merupakan tahapan terakhir dalam penelitian. Dalam tahapan ini, tulisan hasil peneliti akan dilaporkan kepada pembimbing untuk dicek dan diberi revisi apabila masih terdapat kesalahan. Lebih jelasnya, terdapat empat proses yang akan dilalui, yakni pelaporan hasil penulisan skripsi, penerimaan revisi, pengoreksian hasil revisi penulisan skripsi dan pelaporan kembali tulisan skripsi. Apabila tidak terdapat lagi koreksi, maka skripsi dapat dinyatakan telah selesai.

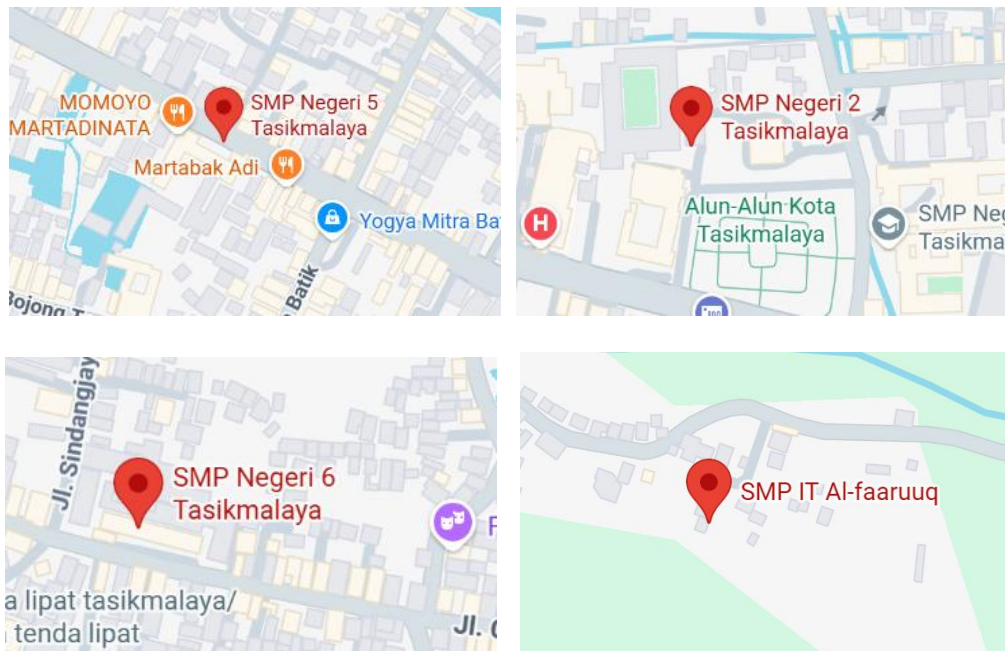
H. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sejak awal tahun 2023. Namun, pengelolaan dan analisis data baru bisa dilaksanakan pada awal tahun 2026.

Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini berada di empat SMP Kota Tasikmalaya yang berbeda. Pertama dan kedua, penelitian dilakukan di SMP Negeri 2 Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Alun-Alun Kab. No. 1, Empangsari, SMP Negeri 6 Tasikmalaya yang berada Jl. Cilembang No. 114 dan SMP Negeri 5 Tasikmalaya Jl. R.E. Martadinata No. 85, Cipedes untuk mewawancarai dan memberi angket kepada validator. Sedangkan, untuk tes dilaksanakan di SMP IT Al-Faaruuq yang berada di Jl. Ciakar, Desa Sukaratu Kec. Sukaratu, Kab. Tasikmalaya. Berikut adalah ilustrasi lokasi penelitian.



Gambar 3. 3 Ilustrasi Tempat Penelitian